



# PROSIDING SIMBIOSIS VII

Seminar Biologi dan Sistem Pembelajaran  
p-ISSN: 2613-9502, e-ISSN: 2599-1213  
Selasa, 30 September 2025

## Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Pendidik serta Kependidikan Di MAN 4 Madiun dalam Menunjang Pembelajaran Siswa

**Prahmawati Pujiyanti Kusuma Dewi<sup>1\*</sup>, Herlina Iriyanti<sup>1</sup>, Sri Utami<sup>1</sup>, Pujiati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>)Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Madiun  
email: [prahmawatidewi@gmail.com](mailto:prahmawatidewi@gmail.com)

### ABSTRACT

The quality of education is largely determined by the quality of human resources, particularly teaching and educational staff. This study aims to comprehensively analyze the qualifications and competencies of teaching and non-teaching staff at MAN 4 Madiun and their impact on learning quality. A qualitative descriptive approach was employed using purposive sampling of 15 respondents including the principal, teachers, librarians, laboratory assistants, and administrative staff. Data collection involved structured observations, in-depth interviews, and documentation studies. Results show that 100% of teaching staff meet minimum S1 academic qualification standards, with 60% holding professional teaching certificates. Among 30 teachers, 73% are civil servants and 27% are honorary staff. Educational staff demonstrate relevant competencies with 80% having appropriate educational backgrounds. The study identifies key supporting factors including active participation in professional development programs and achievement in competitions, while challenges include limited training budgets and high workloads. The qualifications and competencies significantly contribute to student achievements, including regional and provincial competition winners and 95% university admission rates. This research provides evidence-based recommendations for sustainable human resource development in madrasah education.

Keywords: competence; qualifications; educators; educational personnel; educational quality; madrasah.

### ABSTRAK

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh mutu sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik serta tenaga kependidikan di MAN 4 Madiun dan dampaknya terhadap mutu pembelajaran. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan purposive sampling terhadap 15 responden meliputi kepala madrasah, guru, pustakawan, laboran, dan staf administrasi. Pengumpulan data melalui observasi terstruktur, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil menunjukkan 100% tenaga pendidik memenuhi standar kualifikasi akademik minimal S1, dengan 60% memiliki sertifikat pendidik profesional. Dari 30 guru, 73% berstatus ASN dan 27% tenaga honorer. Tenaga kependidikan menunjukkan kompetensi relevan dengan 80% berlatar belakang pendidikan sesuai. Faktor pendukung utama meliputi partisipasi aktif dalam program pengembangan profesi dan prestasi kompetisi, sementara tantangan mencakup keterbatasan anggaran pelatihan dan beban kerja tinggi. Kualifikasi dan kompetensi berkontribusi signifikan terhadap prestasi siswa, termasuk juara kompetisi regional-provinsi dan tingkat penerimaan perguruan tinggi 95%. Penelitian ini memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk pengembangan SDM berkelanjutan di lingkungan madrasah.

Kata kunci: kompetensi; kualifikasi; pendidik; tenaga kependidikan; mutu pendidikan; madrasah.

## PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh mutu sumber daya manusia yang terlibat secara langsung, khususnya tenaga pendidik (Awaluddin, 2021). Guru yang digunakan sebagai ujung tombak Pendidikan memiliki peran sentral dalam keberhasilan proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan (Fatmawati, 2021). Guru profesional dituntut memiliki kualifikasi akademik yang sesuai kompetensi yang memadai serta kepribadian yang mencerminkan etika pendidik, sesuai yang tercantum dalam undang undang republic Indonesia nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Permana, 2017).

Guru profesional dituntut memiliki kualifikasi akademik yang sesuai, kompetensi yang memadai, serta kepribadian yang mencerminkan etika pendidik, sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Kualifikasi mencakup minimal pendidikan Strata 1 yang linier dengan mata pelajaran yang diajarkan (Rakhma, 2022) sementara kompetensi guru mencakup empat aspek utama: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai Permendiknas No. 16 Tahun 2007 (Rakhma, 2022).

Kualifikasi dan kompetensi guru merupakan aspek krusial dalam menjamin mutu pembelajaran. Kualifikasi mencakup minimal Pendidikan Stara 1 yang linier dengan mata pembelajaran yang diajarkan (Lafendry, 2020), sementara kompetensi guru mencakup empat aspek utama: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Permendiknas No. 16 Tahun 2007) (Fitri et al., 2024). Guru tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan siswa (Maulandari et al., 2023).

Peran tenaga kependidikan seperti pustakawan, laboran, dan staf administrasi juga sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran (Yanto & Andesta, 2024). Berdasarkan Permendikbud Nomor 16 Tahun 2019, tenaga kependidikan wajib memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai bidang tugasnya agar dapat memberikan layanan pendidikan yang efektif (Nurjaningsih et al., 2019)

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang menumbuhkan kompetensi berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, serta memanfaatkan teknologi digital secara optimal (Aditiya & Fatonah, 2023). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas guru dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan menjadi kebutuhan mutlak, baik melalui pelatihan, workshop, maupun partisipasi dalam komunitas profesional seperti MGMP (Firman, 2016).

MAN 4 Madiun, sebagai salah Satu Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Madiun, memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius dan berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 4 Madiun telah sesuai dengan standar nasional, serta bagaimana kontribusi mereka dalam mendukung mutu pembelajaran Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 4 Madiun dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 4 Madiun. Lokasi penelitian dipilih karena MAN 4 Madiun merupakan madrasah dengan prestasi akademik dan non-akademik yang konsisten di Kabupaten Madiun.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung keterlibatan guru dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pembelajaran dan manajemen sekolah. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru, pustakawan, laboran, dan tenaga administrasi untuk menggali informasi terkait latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta kompetensi yang dimiliki. Adapun studi dokumentasi mencakup pemeriksaan terhadap dokumen kualifikasi akademik, sertifikat pendidik, dan data administrasi kepegawaian lainnya. Seluruh data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai kondisi aktual kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan madrasah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan telaah dokumen di MAN 4 Madiun, diketahui bahwa seluruh tenaga pendidik telah memenuhi standar kualifikasi akademik yang ditetapkan pemerintah, yaitu minimal berpendidikan Sarjana (S1) dengan jurusan yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dari total 30 guru yang terdata, sebanyak 22 orang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN), sedangkan sisanya merupakan tenaga honorer yang tetap aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah. Mayoritas guru tersebut berasal dari latar belakang pendidikan S1 pada bidang Pendidikan Biologi, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Ekonomi, dan Pendidikan Agama Islam. Selain itu, sebanyak 18 guru telah memiliki sertifikat pendidik profesional di bidangnya masing-masing yang diperoleh melalui program sertifikasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun Kementerian Agama.

Kualifikasi akademik tersebut menunjukkan bahwa MAN 4 Madiun telah memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Permendikbud Nomor 16 Tahun 2007 yang mengatur standar akademik tenaga pendidik di Indonesia. Kualifikasi yang memadai ini menjadi fondasi penting dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di madrasah (Rakhma, 2022).

Berdasarkan analisis dokumentasi dan wawancara, seluruh tenaga pendidik (100%) di MAN 4 Madiun telah memenuhi standar kualifikasi akademik minimal Sarjana (S1) sesuai bidang keahlian. Dari 30 guru, komposisi status kepegawaian: 22 orang (73%) ASN dan 8 orang (27%) tenaga honorer yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional.

Tabel 1. 1 Profil Kualitas Tenaga Pendidik

Bidang Studi	Jumlah	S1	S2	Sertifikat Pendidik	Status ASN	Status Honorer
Total guru	30	30	-	18	23	8

Jumlah guru sebanyak 30 orang seluruhnya berpendidikan S1, dengan 18 orang (60%) telah memiliki sertifikat pendidik. Dari segi kepegawaian, mayoritas berstatus ASN yaitu 23 orang (76,7%), sedangkan 8 orang (26,7%) masih berstatus honorer. Hal ini menunjukkan bahwa kualifikasi pendidikan telah memenuhi standar minimal, namun masih diperlukan peningkatan sertifikasi pendidik dan pengembangan status kepegawaian.

Selain kualifikasi akademik, kompetensi guru di MAN 4 Madiun juga tergolong baik dan relevan dengan tuntutan pendidikan saat ini. Hal ini tercermin dari partisipasi aktif para guru dalam berbagai program pengembangan profesional melalui forum keprofesian seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) (Ritonga, 2024) dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) (Wakid Nur Salim & Subiyantoro, 2023). Bahkan, beberapa guru MAN 4 Madiun dipercaya menjadi pengurus MGMP di tingkat kabupaten/kota.

Dari segi capaian, sejumlah guru MAN 4 Madiun telah meraih prestasi yang membanggakan, antara lain:

1. Drs. Sujitno, M.Pd., guru senior yang pernah meraih penghargaan sebagai Guru Berprestasi Kabupaten Madiun tahun 2020 dalam kategori inovasi pembelajaran.
2. Nur Habib Mustofa, M.Pd., guru Bahasa Arab yang aktif menulis karya ilmiah dan pernah menjadi finalis Guru Inovatif Tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2021.
3. Tanti Enggar Pramesti, S.Hum., guru Bahasa Indonesia yang membimbing siswa dalam lomba karya ilmiah remaja (KIR) hingga berhasil meraih juara 3 tingkat Jawa Timur tahun 2023



Gambar 1. 1 Piagam Drs. Sujitno



Gambar 1. 2 Piagam Nur Habib Mustofa, M.Pd.

Kompetensi para guru mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan standar nasional (Hasnianti, Mashur Razak, 2023). Para guru mampu menyusun perangkat ajar yang inovatif, memanfaatkan teknologi pembelajaran terkini, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring maupun blended learning, guru menggunakan berbagai platform, seperti Google Classroom, e-learning lokal (sim.man4madiun), Quizziz, serta media digital lainnya.



Gambar 1. 3 E-learning MAN 4 Madiun

Selain tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan di MAN 4 Madiun juga memegang peran penting dalam mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Pustakawan di madrasah ini memiliki latar belakang pendidikan Diploma Tiga (D3) Perpustakaan dan bertanggung jawab atas pengelolaan koleksi perpustakaan, baik secara manual maupun digital. Layanan perpustakaan tidak hanya menyediakan buku teks, tetapi juga mencakup bahan bacaan fiksi dan referensi ilmiah yang mendukung program literasi baca siswa. Program literasi ini dilaksanakan secara rutin dan terjadwal setiap minggu.

Tenaga laboran di MAN 4 Madiun berasal dari lulusan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan memiliki pengalaman kerja lebih dari lima tahun. Mereka berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan praktikum mata pelajaran Biologi, Fisika, dan Kimia secara tertib dan terstruktur. Fasilitas laboratorium di madrasah ini tergolong memadai, meskipun masih terdapat kekurangan dalam hal ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis. Namun demikian, pengelolaan inventarisasi alat-alat praktikum telah berjalan dengan baik dan terdokumentasi secara sistematis.

Sementara itu, staf administrasi di MAN 4 Madiun sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan Strata Satu (S1) di bidang Administrasi Perkantoran atau Ekonomi. Mereka berkontribusi dalam memastikan kelancaran layanan administrasi madrasah yang telah berbasis sistem digital, sehingga dapat menunjang pelaksanaan proses akademik secara optimal.

Keberhasilan proses pembelajaran di MAN 4 Madiun tidak semata-mata ditopang oleh kualifikasi sumber daya manusia yang memadai, tetapi juga oleh pelaksanaan berbagai program madrasah yang bertujuan meningkatkan kompetensi peserta didik. Madrasah secara aktif melaksanakan program literasi baca dan numerasi, serta membiasakan peserta didik dalam pelaksanaan ibadah harian seperti salat Dhuha, Dzuhur, dan Asar secara berjamaah. Selain itu, pembinaan karakter peserta didik dilakukan

melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan Seni Musik Islami (JS Fatahillah). Seluruh kegiatan ekstrakurikuler tersebut dibina dan dibimbing oleh guru-guru yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidangnya masing-masing.



Gambar 1. 4 Kegiatan Pramuka MAN 4 Madiun



Gambar 1. 5 Kegiatan Paskibraka MAN 4 Madiun



Gambar 1. 6 kegiatan PMR MAN 4 Madiun

DAFTAR PEMBINA DAN JUCAL EKSTRAKURIKULER MAN 4 MADIUN  
TAHUN PELAJARAN 2024 – 2025

No	Jenis Ekstra	Pembimbing	Waktu
1	English Club	1. Nurhidayah, S.Pd 2. Sandrina Masduki, S.Pd	Hari Sabtu Jam: 08.00 – 09.30
2	MTQ	1. Widyadewi, S.Pd 2. M. Khotim Masduki	Hari Sabtu Jam: 08.00 – 09.30
3	PMR	1. Mirza Ghazali Anwar, S.Pd 2. Khairat Shalwanah, S.Pd	Hari Sabtu Jam: 09.00 – 10.30
4	Lisensi Arab	1. Sutrisno, S.Pd 2. Almar Nisa, S.H.I	Hari Sabtu Jam: 09.00 – 10.30
5	Kaligraf	1. Sutrisno, S.Pd 2. Muhammad Tashan	Hari Sabtu Jam: 08.00 – 09.30
6	Pharmasi	1. Sutrisno, S.Pd 2. Cahariy Wahid San, A.Md.S.I	Hari Sabtu Jam: 14.00 – 15.30
7	Musik Band	1. Sutrisno, S.Pd 2. Venny Wahid Wahid	Hari Sabtu Jam: 08.00 – 09.30
8	Tahfid	1. Drs. Abdul Vani 2. Nurhidayah	Hari Sabtu Jam: 08.00 – 10.30
9	MTQ	1. Siti Saadah, S.Pd 2. M. Khotim Masduki, S.Pd	Hari Sabtu Jam: 08.00 – 10.30
10	Ju. Fatahillah	1. Siti Saadah, S.Pd 2. Sandrina Masduki, S.Pd	Hari Sabtu Jam: 08.00 – 10.30
11	Panaskilat	1. Sholahudin, S.Pd 2. Nurhidayah	Hari Sabtu Jam: 08.00 – 09.30
12	Jurnal TV Broadcasting	1. Nurhidayah, S.Pd 2. Fani Enggar Pangestika, S.Hum	Hari Sabtu Jam: 08.00 – 09.30
13	KIR	1. Ema Yuniwati, M.Pd 2. Fani Enggar Pangestika, S.Hum	Hari Sabtu Jam: 10.00 – 11.30
13	Volly Ball	1. Sutrisno, S.Pd 2. Sutrisno, S.Pd	Hari Sabtu Jam: 08.00 – 09.30
14	Bulu Tangkis	1. Sutrisno, S.Pd 2. Anah, S.Pd	Hari Sabtu Jam: 08.00 – 09.30
15	Futsal	1. Sutrisno, S.Pd 2. DR	Hari Sabtu Jam: 08.00 – 10.30
16	Catur	1. Sutrisno, S.Pd 2. Sutrisno, S.Pd	Hari Sabtu Jam: 10.00 – 11.30
17	Tenis meja	1. Siti Saadah, S.Pd 2. Mocher Rusli	Hari Sabtu Jam: 10.00 – 11.30
18	Boxing	1. Sutrisno, S.Pd 2. Mocher Rusli	Hari Sabtu Jam: 15.00 – 16.30

Gambar 1. 7 Pembina Ekstrakurikuler MAN 4 Madiun

Selain itu, sekolah juga menyediakan ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui program kewirausahaan berbasis siswa, seperti pengelolaan kantin, pembuatan kerajinan tangan, dan koperasi siswa. Walaupun belum optimal, kegiatan ini telah berjalan cukup baik sebagai bagian dari pembelajaran berbasis life skill yang relevan dengan kebutuhan masa depan peserta didik.



Kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik serta tenaga kependidikan di MAN 4 Madiun terbukti mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif. Para guru mampu merancang pembelajaran yang kreatif dan kontekstual, memanfaatkan teknologi pembelajaran modern, serta membimbing siswa dalam meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik (Siringoringo & Alfaridzi, 2024). Sementara itu, tenaga kependidikan berperan dalam memastikan ketersediaan sarana prasarana dan kelancaran layanan administrasi yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Dampak dari keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas ini tercermin pada capaian prestasi siswa MAN 4 Madiun yang aktif meraih berbagai penghargaan, baik di tingkat regional maupun provinsi. Selain itu, mutu lulusan tetap terjaga dalam aspek akhlak, keterampilan, dan akademik, sejalan dengan visi madrasah sebagai lembaga yang mencetak generasi islami, berprestasi, dan berwawasan lingkungan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di MAN 4 Madiun sangat dipengaruhi oleh kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Seluruh guru telah memenuhi standar akademik minimal S1 yang relevan dengan bidangnya, dan sebagian besar telah tersertifikasi sebagai pendidik profesional. Selain itu, tenaga kependidikan juga memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan pembelajaran melalui pengelolaan administrasi, laboratorium, dan perpustakaan secara efektif. Sinergi antara guru dan tenaga kependidikan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mampu mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga berkarakter religius, kreatif, dan berwawasan lingkungan. Dengan demikian, peningkatan kapasitas dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan secara berkelanjutan menjadi kebutuhan mutlak dalam menjawab tantangan pendidikan abad 21.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala MAN 4 Madiun beserta jajaran guru, pustakawan, laboran, dan staf administrasi yang telah memberikan izin, data, serta informasi yang sangat berharga. Terima kasih juga ditujukan kepada tim akademik Universitas PGRI Madiun yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan selama proses penelitian berlangsung. Tidak lupa apresiasi diberikan kepada keluarga dan rekan sejawat yang selalu memberikan motivasi serta dukungan moril, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditiya, N., & Fatonah, S. (2023). Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru Penggerak di Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2, 108–116. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p108-116>
- Awaluddin. (2021). Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Sekolah.

- Journal Educational Research and Social Studies*, 2(2), 25–43. <http://pusdikrapublishing.com/index.php/jrss>
- Fatmawati, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 10(4), 20–37. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v9i1.314>
- Firman, F. (2016). Peranan MGMP Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Balikpapan. *JST (Jurnal Sains Terapan)*, 2(1), 27–33. <https://doi.org/10.32487/jst.v2i1.113>
- Fitri, F., Muhamad Akbar, H., Safitri, M., & Hanaya Putri, S. (2024). Analisis Kebijakan Pada Peraturan Menteri Pendidikan No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Administration or Management in Education (IJAM-Edu)*, 1(3), 276–287.
- Hasnianti, Mashur Razak, A. F. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik , Profesional , Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan. *Cendekia Akademika Indonesia* 2, 2(14), 56–68.
- Lafendry, F. (2020). Kualifikasi dan Kompetensi Guru Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam (2020)*, 3, 1–16.
- Maulandari, M., Kusnadi, D., & Mas'an Al Wahid, S. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 047 Tarakan. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 131–138. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.139>
- Nurjaningsih, S., Hatmono, T., & Gunawan. (2019). Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah). *Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 1–82.
- Permana, N. S. (2017). Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Dengan Kompetensi dan Sertifikasi Guru. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 1–8. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/513>
- Rakhma, K. talita. (2022). Penerapan Standar Kualifikasi Akademik Dan Kemampuan Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Rawa Lumbu. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, 4(2), 126–136. <https://doi.org/10.22236/jppp.v4i2.10637>
- Ritonga, L. A. (2024). Peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam. *Digilib.Uinsgd.Ac.Id*, 2(2), 327.
- Siringoringo, R. G., & Alfaridzi, M. Y. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran Dan Efektivitas Pendidikan Terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 2(3), 66–76. <https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v3i1.4475>
- Wakid Nur Salim, & Subiyantoro. (2023). STRATEGI MKKS SMP/MTs KABUPATEN SLEMAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH. *Journal Transformation of Mandalika*, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956, 4(8), 336–342. <https://doi.org/10.36312/jtm.v4i8.2007>
- Yanto, M., & Andesta, A. (2024). Analisis Peran Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasiologi Volume*, 12(2), 1–13.